

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah bersifat lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yakni untuk mengetahui Aplikasi Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Materi Tata Cara dalam penyelenggaraan Jenazah Di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif berasal dari istilah bahasa inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal penelitian deskriptif adala untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru yang memegang mata pelajaran Fiqih dan siswa kelas IX B berjumlah 30 siswa di sekolah MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

Objek dalam penelitian ini adalah aplikasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi tata cara penyelenggaraan jenazah di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dari penelitian ini adalah yang berkenaan dengan aplikasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi tata cara memandikan, mengkafani, dan mensalatkan di dalam penyelenggaraan jenazah berupa :

- 1) Data Persiapan Guru Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Tata Cara Pelaksanaan Penyelenggaraan Jenazah kelas IX B di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.
- 2) Data tentang pelaksanaan Guru dalam Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Tata Cara Pelaksanaan Penyelenggaraan Jenazah kelas IX B di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.
- 3) Data tentang evaluasi guru dalam Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Tata Cara Pelaksanaan Penyelenggaraan Jenazah kelas IX B di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.
- 4) Data faktor yang menghambat dalam menjalankan aplikasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi tata cara penyelenggaraan memandikan, mengkafankan, dan mensalatkan jenazah kelas IX B di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin, yang meliputi :

- a) Faktor Penghambat
- b) Faktor Pendukung

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud ialah yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :

- 1) Sejarah berdirinya MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.
- 2) Letak geografis dan luas wilayah MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.
- 3) Keadaan guru, staf tata usaha dan siswa yang di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu 1 guru pada mata pembelajaran fiqh dan siswa kelas IX B berjumlah 30 siswa di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala sekola, dewan guru, staf tata usaha dan siswa di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data yang berhubungan dengan lokasi objek penelitian, sejarah berdirinya dan keadaan guru, staf tata usaha dan siswa MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

E. Teknik pengumpulan Data

Guna mengumpulkan data yang diteliti dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penulisan sebagai berikut :

1. Observasi, adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun gejala alam. Jenis penelitian yang dilakukan terhadap objek di tempat berlangsungnya peristiwa disebut dengan observasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak saat pada berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki¹. Dengan teknik ini peneliti mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna mendapatkan data berupa observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data pokok tentang mengaplikasikan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi tata cara pelaksanaan penyelenggaraan jenazah di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin. Dengan kata lain kegiatan observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data pokok berupa data tentang pelaksanaan yang meliputi dari proses persiapan, proses pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran tata cara penyelenggaraan jenazah di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin dan data tentang hal-hal yang menjadi faktor menghambat dan mendukung dalam mengaplikasikan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih materi tata cara penyelenggaraan jenazah di MTs Inayatuththalibin

¹ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Hal 158

Banjarmasin. Mengamati secara langsung keadaan gedung dan lingkungan MTs Inayatuththalibin Banjarmasin, mengamati tenaga pengajar dan staf tata usaha serta melihat alat dan media yang tersedia di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.

2. Wawancara, merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.² Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang data yang digali yang dilakukan secara langsung melalui tanya jawab kepada guru mata pelajaran fiqih, kepala sekolah, staf tata usaha yang ada di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin maupun informasi yang dianggap perlu dalam wawancara.
3. Dokumentasi, teknik ini digunakan untuk menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian berupa sejarah singkat berdirinya MTs Inayatuththalibin Banjarmasin, keadaan pimpinan MTs Inayatuththalibin Banjarmasin, para guru, siswa, tata usaha dan keadaan sarana dan fasilitas di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matrik berikut ini:

² Achmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian Cet 1*, (Yogyakarta: Teras, 2009) Hal 63

Tabel 3.1 Matriks Data ,Sumber Data. Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data pokok:</p> <p>a. Data tentang aplikasi metode demonstrasi pada pembelajaran fiqih tata cara pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.</p> <p>1) Data Persiapan Guru Sebelum Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Tata Cara Pelaksanaan Penyelenggaraan Jenazah kelas IX B di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.</p> <p>2) Data tentang pelaksanaan Guru dalam Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Tata Cara Pelaksanaan Penyelenggaraan Jenazah kelas IX B di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.</p> <p>3) Data tentang evaluasi guru dalam Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Fiqih Tata Cara Pelaksanaan Penyelenggaraan Jenazah kelas IX B di MTs</p>	Responden	Observasi Dan Wawancara

	<p>Inayatuththalibin Banjarmasin.</p> <p>b. Data yang menghambat dan mendukung penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran fiqh materi tata cara penyelenggaraan jenazah pada siswa kelas IX B.</p>		
2.	<p>Data penunjang Data penunjang yang dimaksud ialah yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi :</p> <p>a) Sejarah berdirinya MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.</p> <p>b) Letak geografis dan luas wilayah MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.</p> <p>c) Keadaan guru, staf tata usaha dan siswa yang di MTs Inayatuththalibin Banjarmasin.</p>	Informan	Observasi, wawancara dan dokumenter

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Setelah data yang diperlukan terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara menguraikan data-data tersebut dalam bentuk narasi dan selanjutnya data-data tersebut dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

2. Penarikan kesimpulan menggunakan metode induktif dengan cara mengumpulkan data atau fakta yang khusus kemudian fakta tersebut disimpulkan secara umum.

Analisis kualitatif dengan langkah-langkah:

- a. Reduksi Data yaitu memilih hal-hal pokok dengan fokus masalah.
- b. Display data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat agar mudah terbaca.
- c. Verifikasi yaitu berusaha mencari pola, model, dan hubungan yang memungkinkan ditemukan data baru mengenai masalah tersebut.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui penulis, yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dosen pembimbing.
 - c. Membuat dan mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan proposal skripsi kepada dekan fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin melalui biro skripsi, sekaligus mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Seminar proposal.
- b. Mohon surat riset dari dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin.
- c. Menyiapkan pengumpulan data (membuat pedoman wawancara dan observasi)

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- b. Melakukan wawancara dengan responden, informan dan melaksanakan observasi dan meminta dokumen-dokumen.
- c. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan, kemudian menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 untuk dikoreksi.
- c. Hasil penelitian yang ditelaah diperbaiki dan disetujui, diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasah skripsi untuk diuji dan dipertanggung jawabkan di depan sidang tim penguji skripsi.